



# Kepadatan Jalan Sarkem Jadi Perhatian

## ■ Pemkot Yogya Siapkan Tempat Parkir Insidental

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memetakan sejumlah titik rawan parkir liar menjelang momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang.

Kawasan selatan Stasiun Tugu Yogyakarta atau Jalan Pasar Kembang (Sarkem), dan sirip-sirip Malloboro menjadi perhatian utama karena tingginya *demand* wisatawan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menyebutkan bahwa potensi parkir liar paling besar memang berada di sisi selatan Stasiun Tugu.

"Jadi kalau potensi parkir liar memang terutama di selatan Stasiun Tugu atau di Jalan Pasar Kembang, itu menjadi salah satu titik yang paling potensial," ujarnya, Rabu (17/12).

Selain itu, kawasan Malloboro tetap menjadi magnet utama yang memicu timbulnya parkir liar, karena pola wisatawan yang ingin memarkirkan kendaraannya secepat mungkin.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan PT AMI dan menyepakati pembukaan kantong parkir baru guna memecah kepadatan.

Arif menjelaskan, lahan aset milik PT AMI yang berada di utara Teteg Malloboro atau Jalan Margo Utomo akan dimanfaatkan sebagai lokasi parkir insidental.

"Di sana, di utara Teteg atau di Jalan Margo Utomo, kurang lebih tersedia 200 SRP (Satuan Ruang Parkir) mobil. Ini jumlah yang cukup besar," jelasnya.

Selain di Jalan Margo Utomo, Kadishub menambahkan, Stadion Kridosono juga disiapkan sebagai penyangga dengan kapasitas tampung sekitar 100 SRP.

"Jadi langkah-langkah preventif ini yang telah diambil oleh Pak Wali Kota untuk mengantisipasi problem yang ada di perkotaan," tambahnya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengakui bahwa persoalan

### ALTERNATIF DI KRIDOSONO

- Pemkot Yogyakarta memetakan sejumlah titik rawan parkir liar menjelang momen libur Nataru.
- Kawasan selatan Stasiun Tugu Yogyakarta atau Jalan Pasar Kembang jadi perhatian utama.
- Untuk itu, Pemkot bekerja sama dengan PT AMI menyepakati pembukaan kantong parkir baru.
- Lahan di utara Teteg Malloboro (Jalan Margo Utomo) akan dijadikan lokasi parkir insidental.
- Stadion Kridosono juga disiapkan sebagai penyangga untuk lokasi parkir kendaraan wisatawan.

parkir di sisi selatan stasiun sudah menjadi masalah menahun.

"Parkir liar yang kronis di antaranya adalah di selatan stasiun. Itu salah satu yang paling, ya saya katakan kronis, karena bertahun-tahun ada terus-menerus," tandasnya.

Ia menegaskan, pihaknya telah memetakan rekayasa lalu lintas khusus, supaya praktik parkir liar di lokasi tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Selain masalah 'kronis' di Pasar Kembang, Wali Kota juga menyoroti parkir liar musiman yang kerap muncul di sirip-sirip jalan Malloboro.

"Besok kita tidak akan membuat kebijakan full pedestrian, sehingga harapan saya parkir-parkir liar yang ada di titik-titik sirip itu tidak ada, yang akan kita terbitkan di situ," ungkapnya. (aka)

**KOTA** Yogyakarta diprediksi akan kembali dipadati jutaan wisatawan pada masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang.

Berdasar data Kementerian Perhubungan (Kemenuh), jutaan orang diperkirakan akan membanjiri Kota Pelajar, yang berpotensi memicu kenaikan volume lalu lintas signifikan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengungkapkan bahwa prediksi pergerakan masyarakat secara nasional pada masa Nataru tahun ini mencapai 119,5 juta orang.

Dari jumlah pergerakan masif tersebut, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi salah satu tujuan favorit pelancong dari berbagai penjuru tanah air.

"Dari Kemenuh kemarin sudah dirilis, di mana tujuan ke DIY sebesar 7,85 persen. Jadi, ada sekitar

9,38 juta orang yang akan ke DIY," ujar Arif, Rabu (17/12).

Kadishub merinci, dari total 9,38 juta orang yang masuk ke wilayah DIY, sebagian besar di antaranya dipastikan akan memadati kawasan Kota Yogyakarta sebagai destinasi utama.

Pinaknya memprediksi, sekitar 7 juta orang akan masuk dan beraktivitas di wilayah Kota Yogyakarta selama periode libur panjang tersebut.

"Untuk moda transportasi yang digunakan, angkutan umum kurang lebih sebesar 3,16 juta orang. Kemudian, pengguna kendaraan pribadi diprediksi 3,86 juta orang," cetusnya.

"Dampaknya, kira-kira akan ada kenaikan volume lalu lintas rata-rata sebesar kurang lebih 20 persen, dibandingkan lalu lintas harian," tambah Arif. (aka)

## Lalu Lintas Semakin Padat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005